

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

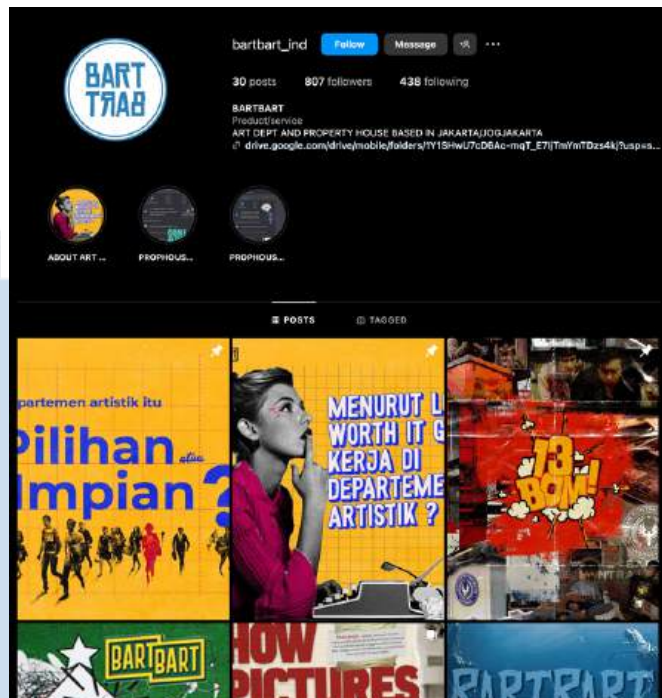
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Bartbart Indonesia
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Barbart Indonesia didirikan pada tahun 2011 oleh Ahmad Zulkarnean dan L. Guntur, dan telah berkembang menjadi salah satu penyedia properti utama dalam industri film. Sejak awal, tempat ini berperan sebagai tim dalam departemen artistik serta menjadi pusat kerja sekaligus gudang yang menyediakan berbagai sumber daya penting guna mendukung produksi film berkualitas.

Barbart Indonesia berperan sebagai tempat *basecamp* bagi para pekerja di departemen artistik, menyediakan fasilitas serta ruang yang mendukung kolaborasi dan kreativitas. Dengan koleksi properti yang beragam, *prop house* ini membantu berbagai produksi film dalam memastikan setiap aspek visual terpenuhi secara optimal. Suasana kerja yang mendukung di Bartbart Indonesia juga merangsang inovasi serta pengembangan ide-ide segar, sehingga setiap proyek yang dikerjakan menjadi lebih menarik dan dinamis.



Gambar 2.2 Feeds Instagram Bartbart Indonesia
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Selain itu, Bartbart Indonesia memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk memberikan edukasi seputar dunia perfilman. Melalui Instagram, Bartbart juga menampilkan portofolio hasil karyanya, tidak hanya sebagai bentuk promosi tetapi juga sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran penting departemen artistik dalam produksi film. Beragam konten menarik, seperti cuplikan di balik layar dan tutorial, turut disajikan untuk mendukung tujuan tersebut.

Barbart Indonesia juga telah bekerja sama dengan banyak agensi, perusahaan, maupun *production house* yang cukup dikenal di kalangan masyarakat. Kerja sama tersebut kebanyakan berbentuk, dokumenter, serial dan film panjang. Beberapa karya hasil kerja sama yang cukup banyak mendapat perhatian publik adalah film *Kabut Berduri* (2024) di Netflix, serial *Joko Anwar's Nightmares and Daydreams* di Netflix, *Laut Tengah* (2024), *13 Bom di Jakarta* (2023), dan masih banyak lagi.



Gambar 2.3 Analisis SWOT Bartbart Indonesia

Bartbart Indonesia merupakan *prop house* yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun. Pengalaman kerja yang cukup lama tersebut membuat Bartbart Indonesia dipercayai oleh banyak *production house* besar di Indonesia untuk menangani dan menciptakan konsep di bagian artistik. Karena dari pengalaman tersebut juga, tim dari Bartbart Indonesia memiliki etika kerja yang cukup kuat dan *solid*. Bagaimanapun, Bartbart Indonesia juga memiliki titik lemah seperti sedikitnya sumber daya manusia dan kurangnya promosi, pemasaran serta publikasi secara digital.

Dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, Bartbart Indonesia memiliki peluang untuk tetap menjalin kerja sama dengan *production house* yang sudah pernah bekerja sama sebelumnya karena kepercayaan yang sudah dibangun. Bartbart Indonesia juga memiliki peluang untuk merambah ke bidang iklan maupun *music video* yang lebih *fast-paced* dari yang sebelumnya lebih sering menangani film panjang. Namun terdapat juga berbagai ancaman, seperti tidak bisa mencukupi banyaknya *demand* yang datang karena kurangnya sumber daya manusia, sehingga

harus menolak beberapa tawaran kerja sama yang masuk, dan munculnya *prop house* pesaing baru di Indonesia yang semakin bertambah banyak.

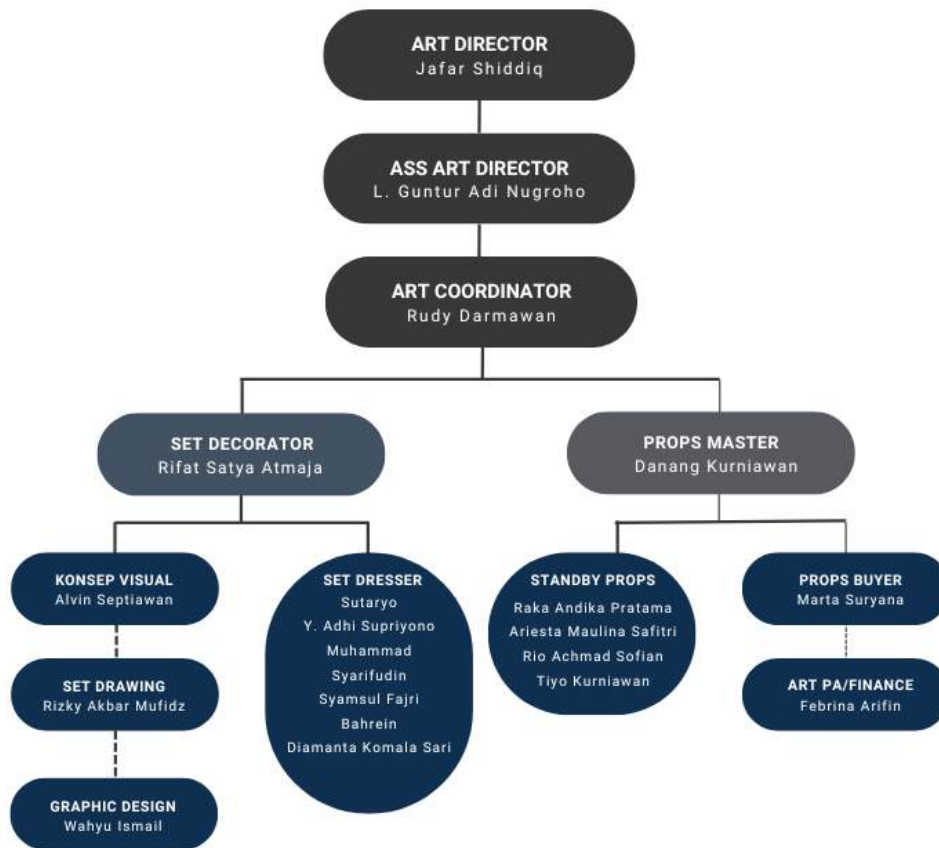
2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Bartbart Indonesia memiliki visi dan misi untuk menciptakan karya yang inovatif, berkualitas tinggi, dan kaya akan detail artistik. Mereka memahami bahwa setiap produksi membutuhkan identitas visual yang kuat. Sejak awal berdirinya, Bartbart telah berkomitmen untuk memberikan sentuhan personal dan gaya khas dalam setiap proyek yang mereka tangani.

Keberadaan Bartbart Indonesia tidak terlepas dari pengalaman para pendirinya yang telah lama berkecimpung di bidang seni visual dan desain produksi. Dengan latar belakang yang beragam, mencakup *props making*, desain interior, *set building*, hingga desain grafis, mereka menyatukan keahlian tersebut dalam satu wadah, memungkinkan Bart Bart untuk menawarkan layanan desain yang menyeluruh. Layanan ini mencakup perencanaan *set*, pemilihan material, hingga penerapan visual yang selaras dengan visi sutradara serta kebutuhan produksi.

Sejak tahun 2011, BartBart terus berkembang dan memperoleh reputasi sebagai salah satu tim desain produksi yang dihormati. Mereka dikenal karena dedikasi tinggi terhadap detail serta keahlian dalam menciptakan dunia visual yang mendukung narasi cerita dengan menarik.

2.2 Stuktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Bartbart Indonesia dalam Proyek Film *Sihir Pelakor*
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Struktur yang digunakan oleh *art department* tim Bartbart Indonesia untuk proyek film *Sihir Pelakor* dipimpin oleh Jafar Shiddiq selaku *art director*. Sebagai *art director*, Jafar Shiddiq memiliki tanggung jawab untuk menciptakan konsep serta visi kreatif sesuai dengan konsep yang diinginkan oleh *director*. *Art director* akan memimpin keseluruhan tim artistik, menciptakan desain dan memastikan keseluruhan konsep serta kualitas dan konsistensi visual secara keseluruhan. *Art director* kemudian akan dibantu oleh seorang *assistant art director* yang akan memastikan segala konsep dan desain yang sudah dikerjakan oleh tim sesuai dengan keinginan dari *art director*. *Workflow* dari departemen artistik akan direncanakan oleh seorang *art coordinator* yang senantiasa mengawasi dan mengatur jalan kerja tim *art* secara keseluruhan. Kolaborasi antara ketiga posisi ini akan memastikan bahwa semua aspek dari departemen artistik dapat dikelola

dengan efisien dan lancar. Agar terealisasi visi dari kreatif maka membutuhkan kerja sama antar anggota artistik lainnya seperti:

1. *Set decorator*
2. Konsep visual
3. *Set drawer*
4. *Graphic designer*
5. *Set dresser* (penulis)
6. *Props master*
7. *Standby props*
8. *Props buyer*
9. *Finance*

